

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI MAN 1 KOTA MAGELANG



OLEH
ARIN NUR SUCI HANDAYANI
4301409008
PEND. KIMIA, S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

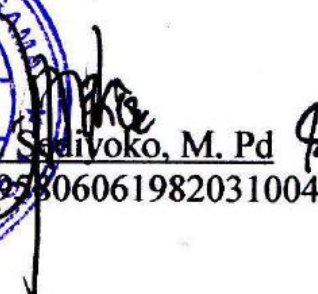
Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

M. Yusuf Ahmad H, Lc., M.A.
NIP. 197504202009121001

Kepala Madrasah




Drs. H. Sedi Voko, M. Pd
NIP. 197806061982031004

Kapus Pengembangan PPL

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di MAN 1 Kota Magelang tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL II ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Sehubungan dengan telah terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan II ini, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada

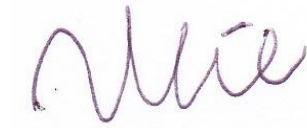
1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pengembangan PPL UNNES.
3. M. Yusuf Ahmad H. Lc. M.A selaku Dosen Koordinator MAN 1 Kota Magelang.
4. Drs. H. Sedyoko, M.Pd selaku Bapak Kepala Sekolah MAN 1 Kota Magelang.
5. Dr. Endang Susilaningsih, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Jurusan Kimia di MAN 1 Kota Magelang.
6. Farida Dwi Nugraheni, S.Pd selaku Koordinator guru pamong MAN 1 Kota Magelang.
7. Wiwik Endang SP, S.pd selaku Guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
8. Segenap guru dan karyawan MAN 1 Kota Magelang yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan PPL.
9. Seluruh anak didik dan warga MAN 1 kota Magelang yang penulis hormati dan banggakan.
10. Bapak, Ibu dan adik yang selalu mendoakan dan mendukung dalam kegiatan PPL.
11. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasamanya dan persahabatannya
12. Semua pihak yang tidak disebutkan dan telah membantu terlaksananya PPL UNNES 2012 ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Disadari bahwa penyusunan Laporan PPL II ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dari semua pihak.

Akhirnya semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Magelang, 4 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

A handwritten signature in purple ink, appearing to read 'Arin Nur Suci H', written in a cursive style.

Arin Nur Suci H

4301409008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Sistematika Penulisan.....	3
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	5
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran.....	5
BAB III : PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Pembimbingan	9
E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan.....	9
BAB III : PENUTUP	
A. Simpulan	10
B. Saran	10
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Program Tahunan (PROTA)
4. Program Semester (PROMES)
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Rencana Kegiatan
8. Jurnal Mengajar
9. Daftar Hadir Dosen Koordinator
10. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
11. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
12. Daftar Nilai Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, disiplin, serta mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 5 Magelang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

1. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan..
2. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
3. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
4. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
5. Praktikan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Menambah keprofesionalan guru.
- c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I, terdiri atas pendahuluan yang meliputi latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan.

Bab II, menyajikan landasan teori.

Bab III, membahas pelaksanaan selama kegiatan PPL.

Bab IV, terdiri atas kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan diperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II adalah sebagai berikut.

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124 / M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100 / M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 2. No 304 / U / 1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 3. No 225 / O / 2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 4. No 232 / U / 2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 5. Keputusan Rektor
 6. No. 65 / O / 2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 7. No. 46 / O / 2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.

8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan yang terjadi secara terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

(KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum antara lain berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah pertama dan tujuan pendidikan pada sekolah menengah pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional dan daerah.

Adapun tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan sekolah menengah pertama adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. menyusun program tahunan dan program semester,
2. penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian,
3. penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah,
4. menyusun persiapan mengajar,
5. melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MAN 1 Kota Magelang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di MAN 1 Kota Magelang yang berlokasi di Jalan Raya Payaman 1 Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MAN 1 Kota Magelang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli 2012 – 15 Agustus 2012.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Pengajaran terbimbing dilaksanakan kurang lebih 1 kali tiap minggunya.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Sebelum mengajar praktikan membuat perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan ke guru pamong. Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan pada hari selain pengajaran terbimbing setiap minggu. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di MAN 1 Kota Magelang antara lain upacara bendera dan memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler terutama ekstrakurikuler pramuka. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam pelaksanaan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain:

- a. membuka pelajaran,
- b. berkomunikasi dengan siswa,

- c. penggunaan metode pembelajaran,
- d. variasi dalam pembelajaran,
 - 1) variasi suara
 - 2) variasi teknik
 - 3) variasi media
- e. memberikan penguatan,
- f. menulis di papan tulis,
- g. mengkondisikan situasi siswa,
- h. memberikan pertanyaan,
- i. memberikan balikan,
- j. menilai hasil belajar,
- k. menutup pelajaran.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu terakhir. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan- masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL II adalah sebagai berikut:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam praktik mengajar ini, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, praktikum, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, dilakukan setiap saat mengajar di kelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai bahan untuk mengajar, pembuatan PROMES, pembuatan PROTA, pembuatan silabus, pembuatan rencana pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, serta pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Mendukung
 - a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b) Adanya hubungan yang baik antara siswa, praktikan, guru pamong, dosen pembimbing, serta guru lainnya.
 - c) Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.
2. Hal-hal yang Menghambat
 - a) Kekurangan pada diri praktikan dalam pengetahuan tentang materi pelajaran dan kurang kerasnya suara pratikan dalam mengajar sehingga materi yang disampaikan kurang jelas. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
 - b) Keadaan siswa yang cenderung ramai sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal dan materi yang disampaikan guru kurang dapat diserap siswa dengan baik.
 - c) Belum digunakannya buku/literatur yang ada secara maksimal sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Dalam pembelajaran cenderung menggunakan LKS padahal di perpustakaan sekolah tersedia banyak buku yang dapat digunakan sebagai literatur atau referensi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan laporan dan kegiatan PPL II, dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut.

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di MAN 1 Kota Magelang yang berlokasi di Jalan Raya Payaman 1 Magelang.
3. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat terlaksana dengan baik.
4. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
5. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Adapun saran yang dapat saya sampaikan antara lain sebagai berikut.

1. Untuk UPT PPL UNNES agar lebih diperhatikan lagi dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahap berikutnya.
2. Mahasiswa PPL (praktikan) diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
3. Praktikan hendaknya benar-benar mempersiapkan diri dengan lebih menguasai materi pembelajaran maupun metode-metode pembelajaran agar dapat melaksanakan PPL II dengan baik.
4. Perlu lebih ditingkatkan komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, guru-guru yang lain, serta karyawan di MAN 1 Kota Magelang.
5. Perlu lebih ditingkatkan komunikasi yang baik antara praktikan dengan dosen pembimbing dan dosen koordinator.

6. Diharapkan pihak UNNES dan MAN 1 Kota Magelang dapat menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa-masa yang akan datang.
7. MAN 1 Kota Magelang diharapkan lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
8. MAN 1 Kota Magelang diharapkan untuk senantiasa berupaya memaksimalkan fasilitas belajar yaitu adanya laboratorium yang dapat digunakan dalam kegiatan praktikum.
9. Siswa-siswi MAN 1 Kota Magelang hendaknya terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Arin Nur Suci Handayani
NIM : 4301409008
Jurusan : Kimia
Prodi : Pendidikan Kimia
Sekolah Latihan : MAN 1 Kota Magelang

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat serta anugerah-Nya yang luar biasa sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan baik. PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di MAN 1 Kota Magelang yang tepatnya berada di Jalan Payaman No.1 Kota Magelang, yang telah memberikan masukan dan pengalaman yang sangat berharga.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang diwajibkan kepada mahasiswa kependidikan sebagai sarana pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan sejak 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 yang dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL I dan PPL II

PPL II merupakan langkah kelanjutan dari PPL I dimana praktikan berkewajiban untuk berkoordinasi dengan sekolah mengenai rencana kegiatan yang pernah disusun pada PPL I, melakukan latihan pengajaran terbimbing, melaksanakan pengajaran mandiri, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler di sekolah latihan serta menyusun laporan PPL II secara individual.

Dalam PPL II, praktikan banyak mendapatkan pengalaman yang berharga mengenai bagaimana menjadi pengajar yang berkualitas dan berkompeten khususnya bagi pengajar mata pelajaran Kimia. Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil pengamatan pembelajaran yang telah dilaksanakan tersebut meliputi:

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang di tekuni

Kelebihan dalam pembelajaran dan mata pelajaran yang ditekuni oleh setiap siswa di MAN 1 Kota Magelang ini khususnya pada mata pelajaran Kimia dapat dilihat dari antusiasme dan keaktifan para siswa dalam mengikuti pelajaran ketika menerima materi dan menjawab soal soal yang diberikan oleh guru.

Sedangkan kelemahan pembelajaran mata pelajaran kimia terletak pada perolehan jam pertemuan yang sedikit dengan materi yang cukup banyak sehingga membuat guru harus ekstra cepat dalam memberikan materi.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Selama pembelajaran berlangsung, sarana dan prasarana yang mendukung proses KBM cukup memadai. Hal ini dibuktikan dengan adanya ruang kelas yang kondusif dan juga adanya Laboratorium Kimia. Namun, Laboratorium kimia di sekolah ini kurang di fungsikan.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Kimia di MAN 1 Kota Magelang yaitu ibu Wiwik Endang SP, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan ketika guru pamong mengajar di kelas, beliau merupakan tipe guru yang sabar, pemberi motivasi dan telaten dalam menghadapi berbagai macam karakter siswa yang berbeda beda. Beliau merupakan guru yang memang ahli dalam bidangnya sehingga dalam proses pembelajaran dapat tercapai tujuan yang di harapkan yaitu materi tersampaikan dengan baik dan pembelajaran menjadi tidak membosankan. Selain itu beliau mengikuti perkembangan siswa sebagaimana mestinya.

Guru pamong bertindak sabar dan bijaksana dalam mengarahkan dan membimbing praktikan selama PPI II dalam hal pembuatan perangkat pembelajaran. Disamping itu juga guru pamong memiliki petensi yang baik dan berakreditasi tinggi. Selama PPL II, guru pamong dan dosen pembimbing banyak memberikan arahan yang sangat membangun, khususnya dalam merancang Kegiatan Belajar Mengajar yang berkualitas.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran mata pelajaran Kimia di MAN 1 Kota Magelang dengan kurikulum yang sedang diterapkan yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Penerapan kurikulum ini memiliki peranan yang penting dalam kualitas pembelajaran di MAN 1 Kota Magelang. Hal ini bisa dilihat dari observasi yang telah dilakukan praktikan ketika berada di kelas yang menunjukkan prestasi dan antusiasme yang baik dari para siswa. Akan tetapi masih diperlukan adanya peningkatan kualitas pembelajaran lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan masih memerlukan arahan dan bimbingan yang lebih lanjut. Hal ini dapat dibuktikan masih ada kelemahan yang dimulika praktikankhususnya dalam membuat perangkat pembelajaran, mengkondisikan kelas, dan cara mengajar yang baik. Namun, praktikan akan berusaha keras belajar dari bimbingan dan arahan yang selama ini diperoleh dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk menjadi pengajar dan pendidik yang sesuai dengan kompetensi paedagogik, kompetensi professional dan kompetensi kepribadian guru.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPI II

Selama PPL II, ada nilai tambah yang diperoleh praktikan diantaranya pengalaman yang sangat luar biasa tentang bagaimana cara mengajar yang baik,

efektif dan efisien serta bagaimana menghadapi siswa dengan karakter yang beragam dan bagaimana berinteraksi dengan para pengajar (guru), para staf tata usaha dan lingkungan sekolah itu sendiri agar terjalin suatu hubungan yang saling mengisi dan memotivasi

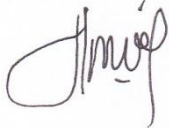
7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Perlu ditingkatkan lagi integritas dan dedikasi yang tinggi baik dari pihak sekolah sendiri ataupun dari UNNES seperti SDM dan output yang berkompeten bagi pendidikan demi kemajuan tingkat pendidikan di Indonesia.

Demikian refleksi diri yang disampaikan, semoga yang ditulis praktikan dapat memberikan masukan yang berguna bagi semua pihak terkait. Terima kasih

Magelang, 4 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Wiwik Endang SP, S.Pd
NIP.197103251999032003

Praktikan,



Arin Nur Suci H.
NIM. 4301409008